

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
(IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12; Mengkendek Tana Toraja
Email : info@iagn-toraja.ac.id, Website: www.iagn-toraja.ac.id.

Nomor : 1187/Ikn.05/II.3/PP.00.9/4/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Mengkendek, 28 April 2026

Yth : Kepala Sekolah PAUD Elim Bau Tibong
Lembang Bau Selatan Kecamatan Bonggakaradeng
di
Tempat

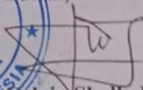
Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 (Strata Satu) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nober Nallo
NIRM : 2120229253
Program Studi : Musik Gerejawi

Yang akan meneliti tentang **"Penerapan Metode Orff Untuk Meningkatkan Kemampuan Ritmis dan Kreatifitas Musikal Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Tibong"**.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.

Rektor
Dekan,

Calvin Sholla Rupa

Tembusan Yth:

1. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja;
2. Koordinator Program Studi Musik Gerejawi di Tana Toraja.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ester Tanglalong, S.Pd.K
Jabatan : Kepala Sekolah KB. Elim Bau Tibong
Alamat Lembaga : Bau Tibong, Lembang Bau Selatan,
Kec.Bonggakaradeng, Kabupaten Tana Toraja

Dengan ini menerangkan bahwa:

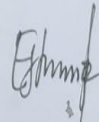
Nama : Nober Nallo
NIRM : 2120229253
Jurusan : Musik Gerejawi

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di KB. Elim Bau Tibong dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan dengan judul "Penerapan Metode Orff Untuk Meningkatkan Kemampuan Ritmis dan Kreativitas Musikal Anak Usia Dini di KB. Tibong".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bau, 15 Mei 2026

Kepala Sekolah KB. Elim Bau Tibong



Ester Tanglalong, S.Pd.K.

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IAKN Toraja dengan ini menerangkan bahwa skripsi yang siap diujikan atas nama:

Nama Penulis : Nober Nallo

NIRM : 2120229253

Judul Skripsi : Penerapan Metode Orff Untuk Meningkatkan Kemampuan Ritmis dan Kreativitas Musikal Anak Usia Dini di KB. Tibong

Tanggal Pemeriksaan : 25 Juni 2026

Similarity : 18%

Telah MEMENUHI SYARAT ambang batas toleransi $\leq 20\%$. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapatkan pengakuan sebagai hak cipta misalnya karya ilmiah tersebut belum terbit secara online, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 25 Juni 2026

Penulis Skripsi

Ketua LPPM IAKN Toraja



Nober Nallo
NIRM. 2120229253



Dr. Syani Bombongan Rante Salu, M.Pd.K.
NIP. 198908282015032006

INSTRUMEN PENELITIAN

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	Kelompok Bermain (KB) Tibong
Kelompok / Usia	Usia 5 – 6 Tahun
Topik	Seni Musik (Pengenalan Ritme & Kreativitas Musikal)
Metode Utama	Metode Orff (Imitasi, Eksplorasi, & Perkusi Tubuh / Botol Kaca Sederhana)
Alokasi Waktu	1 Pertemuan (25 – 30 Menit)

A. Capaian Pembelajaran & Indikator Keberhasilan

1. Aspek Kognitif

- Anak mampu membedakan bunyi botol kaca yang kosong dan botol yang berisi air.
- Anak mampu mengenali dan merespons kode warna/petunjuk yang diberikan oleh guru.
- Anak mampu memindahkan ritme dari pemenggalan suku kata ke ketukan botol kaca.

2. Aspek Psikomotorik

- Anak mampu memukul botol kaca secara akurat dan mengontrol tenaga agar tidak pecah namun tetap nyaring.
- Anak mampu melakukan gerakan perpaduan antara perkusi tubuh (*body percussion*) dan perkusi botol kaca.

3. Aspek Sosial-Emosional

- a. Anak mau bermain musik bersama-sama dan sabar menunggu giliran.
- b. Anak mampu bekerja sama dan menyesuaikan bunyinya dengan kelompok.

4. Aspek Kemampuan Ritmis

- a. Anak mampu menirukan pola ketukan sederhana (seperti pemenggalan nama "El-fri" dan "Ta-ni-a") secara berulang.
- b. Anak mampu mengikuti tempo/metronom tanpa melambat atau dipercepat.

5. Aspek Kreativitas Musikal

- a. Anak mampu mengimprovisasi pola ketukan pada botol kaca atau perkusi tubuh untuk menciptakan variasi suasana baru.
- b. Anak mampu menciptakan gerakan spontan terhadap perubahan bunyi.

B. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. **Alat Perkusi Sederhana:** Botol kaca bekas (kosong dan diisi air dengan tingkat ketinggian berbeda).
2. **Pemukul:** Stik kayu / alat pukul dari kayu.
3. **Penanda Kode:** Stiker warna-warni yang ditempel pada botol kaca sebagai pembeda nada/suku kata.
4. **Perkusi Tubuh (*Body Percussion*):** Tepuk tangan, tepuk paha, tepuk dada, dan tepuk lantai.
5. **Media Pendukung:** Handphone dan *speaker* (pengeras suara) untuk memutar musik pengiring tempo.

C. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	Sapaan & Doa: Guru menyapa anak-anak, menanyakan kabar, dan berdoa bersama. Apersepsi: Memanggil nama-nama anak dan mengenalkan pemenggalan suku kata dari nama teman (contoh: <i>El-fri</i>, <i>Ta-ni-a</i>). - Menata posisi duduk anak menyerupai piramida terbalik agar fokus mengamati guru	5 Menit
Kegiatan Inti	Imitasi Suku Kata & Tepuk: Guru mencontohkan bunyi ritme <i>El-fri</i> dan <i>Ta-ni-a</i> dengan tepuk tangan/paha, lalu anak-anak menirukannya (<i>drill</i>). Penggabungan Perkusi Tubuh & Alat: Sebagian anak memainkan perkusi tubuh (tepuk dada, paha, lantai) dan sebagian memukul botol kaca secara harmonis. Eksplorasi & Improvisasi: Guru memberikan kesempatan pada	20 Menit

	anak untuk mengeksplorasi cara memukul atau menciptakan ketukan improvisasi mandiri	
Kegiatan Penutup	1. Evaluasi & Refleksi: Guru menanyakan perasaan anak-anak dan ketertarikan mereka (lebih suka perkusi tubuh atau botol kaca). 2. Apresiasi: Memberikan pujian, kata-kata motivasi, dan <i>snack</i> sebagai bentuk apresiasi atas antusiasme anak. 3. Doa Penutup: Berdoa bersama dipimpin oleh guru atau perwakilan siswa	5 Menit

D. Penilaian / Evaluasi (Rubrik Observasi)

Penilaian dilakukan menggunakan lembar observasi dengan skala 1-4

Skor	Kategori Perkembangan
1	Belum Berkembang (BB) / Tidak Kompeten
2	Mulai Berkembang (MB) / Cukup Kompeten
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH) / Kompeten
4	Berkembang Sangat Baik (BSB) / Sangat Kompeten

Indikator Penilaian Utama:

1. Ketepatan ritme: kemampuan menirukan dan menjaga tempo pola 4/4
2. Psikomotorik: kemampuan memukul sasaran botol tanpa pecah dan mengontrol daya pukul
3. Sosial: kemampuan mengantri, kemampuan berbagi alat dan bermain bersama
4. Kreativitas: kemampuan mengeksplorasi bunyi baru dan improvisasi gerak/pukulan

Pedoman wawancara kepada guru KB. Tibong

a. Pembelajaran *Orff*

- 1) Menurut ibu, apakah pembelajaran yang diberikan oleh peneliti menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan siswa?
- 2) Menurut ibu, bagaimana persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pembelajaran?
- 3) Menurut ibu, bagaimana hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti?

b. Kognitif

- 1) Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengingat pola ketukan yang diajarkan?

c. Psikomotorik

- 1) Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam memukul botol yang ditentukan?

d. Sosial Emosional

- 1) Menurut ibu, bagaimana sikap siswa saat bermain bersama-sama?
- 2) Menurut ibu, bagaimana reaksi emosi siswa ketika berhasil mempraktikkan pola ketukan yang diajarkan dengan menggunakan perkusi tubuh atau instrumen perkusi dari botol kaca bekas?

e. Kemampuan ritmis

- 1) Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti ritme musik sebelumnya?
- 2) Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti ritme musik setelah diberi pembelajaran?
- 3) Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam menangkap jeda atau tanda diam pada pola ketukan yang diajarkan.

f. Kreativitas musikal

- 1) Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan improvisasi?

Pedoman wawancara kepada siswa

- a. Apakah senang belajar musik pakai perkusi tubuh dan alat musik perkusi sederhana dari botol kaca?(Metode *Orff*)
- b. Apakah senang bisa bermain bersama-sama? (sosial emosional)
- c. Bagaimana cara membunyikan botol selain di pukul?(kreativitas)

Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : Abigael Saburanna

Jabatan : Guru KB. Tibong

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1	Menurut ibu, apakah pembelajaran yang diberikan oleh peneliti menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan siswa?	Ia sesuai
2	Menurut ibu, bagaimana persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pembelajaran?	Persiapan yang dilakukan oleh peneliti, sangat matang dimana dilihat dari alat-alat yang digunakan dipersiapkan dengan baik
3	Menurut ibu, bagaimana hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti?	Pembelajaran yang dilakukan meningkatkan berbagai kemampuan siswa
4	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengingat pola ketukan yang diajarkan?	Dari semua siswa yang diajari, tinggal dua siswa yang masih kurang
5	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam memukul botol yang ditentukan?	Semua sudah bisa
6	Menurut ibu, bagaimana sikap siswa saat bermain bersama-sama?	Saling bekerja sama dan saling menerima
7	Menurut ibu, bagaimana reaksi emosi siswa ketika berhasil mempraktikkan pola ketukan yang diajarkan dengan menggunakan perkusi tubuh atau instrumen perkusi dari botol kaca bekas?	Sangat senang
8	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti ritme musik sebelumnya?	Karena belum pernah diberi pembelajaran musik

		sebelumnya, sehingga masih sangat kurang
9	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti ritme musik setelah diberi pembelajaran?	Tinggal 1 orang yang masih kurang
10	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam menangkap jeda atau tanda diam pada pola ketukan yang diajarkan.	Semua sudah bisa
11	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan improvisasi?	Beberapa siswa sudah bisa

Informan 2

Nama : Nurlativa

Jabatan : Guru KB. Tibong

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1	Menurut ibu, apakah pembelajaran yang diberikan oleh peneliti menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan siswa?	Siswa lebih terlihat antusias dan senang karena seperti bermain
2	Menurut ibu, bagaimana persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pembelajaran?	Sangat baik, dimana semua hal yang digunakan dipersiapkan sebelumnya
3	Menurut ibu, bagaimana hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti?	Meningkatkan berbagai kemampuan siswa
4	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengingat pola ketukan yang diajarkan?	Sudah enam siswa yang bisa
5	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam memukul botol yang ditentukan?	Semuanya sudah bisa
6	Menurut ibu, bagaimana sikap siswa saat bermain bersama-sama?	Saling menerima ketika disuruh bergantian peran

7	Menurut ibu, bagaimana reaksi emosi siswa ketika berhasil mempraktikkan pola ketukan yang diajarkan dengan menggunakan perkusi tubuh atau instrumen perkusi dari botol kaca bekas?	Sangat senang
8	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti ritme musik sebelumnya?	Tinggal satu orang yang kurang
9	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam mengikuti ritme musik setelah diberi pembelajaran?	Hanya satu siswa yang kurang
10	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam menangkap jeda atau tanda diam pada pola ketukan yang diajarkan.	Tinggal satu siswa yang kadang lanjut-lanjut saja
11	Menurut ibu, bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan improvisasi?	Sudah ada siswa yang bisa, namun beberapa masih agak lambat

Informan 3

Nama : Elfri, vrili, Tania, Renal, Abel, Jein, Qwinar, dan Gia

Jabatan : Siswa (Subjek Penelitian)

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1	Apakah senang belajar musik pakai perkusi tubuh dan alat musik perkusi sederhana dari botol kaca?	senang
2	Apakah senang bisa bermain bersama-sama?	senang
3	Bagaimana cara membunyikan botol selain di pukul?	Di tiup, di benturkan, di banting ke benda lain.

Tabel observasi tes

Tabel peningkatan Kognitif

No	Nama	Point Siklus I	Point Siklus II	Peningkatan point yang diperoleh
1	Vrili	10	13	3
2	Elfri	15	16	1
3	Renal	11	13	2
4	Qwinar	7	11	4
5	Gia	13	15	2
6	Jein	11	13	2
7	Tania	14	15	1
8	Abel	13	15	2

Tabel peningkatan Psikomotorik

No	Nama	Point Siklus I	Point Siklus II	Peningkatan point yang diperoleh
1	Vrili	12	13	1
2	Elfri	15	15	-
3	Renal	12	13	1

4	Qwinar	9	10	1
5	Gia	13	14	1
6	Jein	12	13	1
7	Tania	14	15	1
8	Abel	14	14	-

Tabel peningkatan sosial-emosional

No	Nama	Point Siklus I	Point Siklus II	Peningkatan point yang diperoleh
1	Vrili	14	15	1
2	Elfri	15	16	1
3	Renal	15	15	-
4	Qwinar	14	14	-
5	Gia	15	15	-
6	Jein	15	15	-
7	Tania	15	15	-
8	Abel	14	15	1

Tabel peningkatan ritmis

No	Nama	Point Siklus I	Point Siklus II	Peningkatan point yang diperoleh
1	Vrili	6	13	7
2	Elfri	14	15	1
3	Renal	9	13	4
4	Qwinar	5	9	4
5	Gia	8	12	4
6	Jein	9	11	2
7	Tania	15	16	1
8	Abel	12	15	3

Tabel peningkatan Kreativitas

No	Nama	Point Siklus I	Point Siklus II	Peningkatan point yang diperoleh
1	Vrili	7	10	3
2	Elfri	12	14	2
3	Renal	9	12	3
4	Qwinar	8	10	2

5	Gia	9	12	3
6	Jein	9	11	2
7	Tania	12	13	1
8	Abel	10	12	2